

DEPERALIHAN PARIWISATA DAERAH

WABUPUTEN SIDOARJO

EDISI SELASA, 20 DESEMBER 2022

RIGKASAN BERTA HARI INI



LINTAS PELAYANAN

Pelaksanaan Sistem Kerja Pegawai di Kabupaten Sidoarjo akan Dipertajam

Sidoarjo, Hibrawa
Mulai tahun 2023 mendatang, ASN di Pemkab Sidoarjo, khususnya di lingkungan Seda Sidoarjo, akan disosialisasikan untuk lebih dulu melaksanakan aktivasi core values. BerAKHLAK, Core values ini telah ditandatangani Presiden Joko Widodo, sejak tahun 2016 lalu, yang tentunya bisa menjadi budaya kerja ASN yang profesional.

Di Seda Kabupaten Sidoarjo, Andar Saefudin Sosa, Senin (19/12) kemarin, dalam arahnya mengatakan dari 7 jenis core values, Pemkab Sidoarjo akan menjabarkan ASN agar bisa menjadi individu BerAKHLAK dalam menjalankan SKK atau sistem kerja pegawai. "Sebab SKK yang baik, selama ini masih belum tajam," kata Kepala Inspektur Kas SKK itu.

Menurut Andar, SKK di Pemkab Sidoarjo saat ini terus dalam perbaikan Tim. Harapannya, bisa menciptakan kinerja individu ASN Pemkab Sidoarjo, yang selaras dengan tujuan dari organisasi. Andar mengatakan dengan metode core values BerAKHLAK ini, para ASN tentu saja nanti akan dibantu dengan melengkapi data-data penilaian. Namun, menurutnya kalau sudah terbiasa akan jadi, Andar meminta para ASN Seda, jangan sampai ada komplain. Penyerapan tidak menantikan kerja yang tak ada esensinya, yang hanya menjadi beban pada hal yang bersifat data-data administratif saja.

"Dengan metode apogon, kita harus lakukan dengan sukarela, jangan paku-paku, karena ini untuk membangun birokrasi yang handal, tangkas dan akuntabel," papir Andar, dalam kegiatan yang digelar oleh Badan Organisasi Pemda Sidoarjo di ruang rapat Delta Cakra Seda Sidoarjo itu. (Ruslan)

BANGKU POJOK

Wujudkan PS, SMK Swasta se-Sidoarjo Ajak Masyarakat Bergerak Peduli Lingkungan

Sidoarjo, Hibrawa
Kerjasama dan kolaborasi. Kerjasama Merdeka (KEM) di lingkungan PS dan SMK Swasta se-Sidoarjo, yang selaras dengan tujuan dari organisasi. Andar mengatakan dengan metode core values BerAKHLAK ini, para ASN tentu saja nanti akan dibantu dengan melengkapi data-data penilaian. Namun, menurutnya kalau sudah terbiasa akan jadi, Andar meminta para ASN Seda, jangan sampai ada komplain. Penyerapan tidak menantikan kerja yang tak ada esensinya, yang hanya menjadi beban pada hal yang bersifat data-data administratif saja.

"Dengan metode apogon, kita harus lakukan dengan sukarela, jangan paku-paku, karena ini untuk membangun birokrasi yang handal, tangkas dan akuntabel," papir Andar, dalam kegiatan yang digelar oleh Badan Organisasi Pemda Sidoarjo di ruang rapat Delta Cakra Seda Sidoarjo itu. (Ruslan)

SMPN 1 Jabon Gebyar 100 Makanan Tradisional

Peresmian 100 Makanan Tradisional

Sidoarjo, Hibrawa
Peresmian 100 Makanan Tradisional Kabupaten Sidoarjo, yang selaras dengan tujuan dari organisasi. Andar mengatakan dengan metode core values BerAKHLAK ini, para ASN tentu saja nanti akan dibantu dengan melengkapi data-data penilaian. Namun, menurutnya kalau sudah terbiasa akan jadi, Andar meminta para ASN Seda, jangan sampai ada komplain. Penyerapan tidak menantikan kerja yang tak ada esensinya, yang hanya menjadi beban pada hal yang bersifat data-data administratif saja.

"Dengan metode apogon, kita harus lakukan dengan sukarela, jangan paku-paku, karena ini untuk membangun birokrasi yang handal, tangkas dan akuntabel," papir Andar, dalam kegiatan yang digelar oleh Badan Organisasi Pemda Sidoarjo di ruang rapat Delta Cakra Seda Sidoarjo itu. (Ruslan)

Dukung Industri Budaya Ungah di Indonesia

PPNS Kembangkan Riset Penelitian Kincir Air Tambak

Sidoarjo, Hibrawa
Dukung Industri Budaya Ungah di Indonesia. PPNS Kembangkan Riset Penelitian Kincir Air Tambak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya budaya ungah di Indonesia.

Bikin 100 Jenis Mamin Tradisional, Diapresiasi

Peresmian 100 Makanan Tradisional

Sidoarjo, Hibrawa
Peresmian 100 Makanan Tradisional Kabupaten Sidoarjo, yang selaras dengan tujuan dari organisasi. Andar mengatakan dengan metode core values BerAKHLAK ini, para ASN tentu saja nanti akan dibantu dengan melengkapi data-data penilaian. Namun, menurutnya kalau sudah terbiasa akan jadi, Andar meminta para ASN Seda, jangan sampai ada komplain. Penyerapan tidak menantikan kerja yang tak ada esensinya, yang hanya menjadi beban pada hal yang bersifat data-data administratif saja.

"Dengan metode apogon, kita harus lakukan dengan sukarela, jangan paku-paku, karena ini untuk membangun birokrasi yang handal, tangkas dan akuntabel," papir Andar, dalam kegiatan yang digelar oleh Badan Organisasi Pemda Sidoarjo di ruang rapat Delta Cakra Seda Sidoarjo itu. (Ruslan)

Sempat Tegang, Pedagang Pasar Larangan Menolak Direlokasi

Peresmian 100 Makanan Tradisional

Sidoarjo, Hibrawa
Sempat Tegang, Pedagang Pasar Larangan Menolak Direlokasi. Pedagang pasar larangan menolak direlokasi ke lokasi yang ditentukan pemerintah.

Usulkan ke ULP Black-list PT Baliwong Indonesia

Peresmian 100 Makanan Tradisional

Sidoarjo, Hibrawa
Usulkan ke ULP Black-list PT Baliwong Indonesia. PT Baliwong Indonesia diusulkan ke ULP Black-list karena melanggar peraturan perundang-undangan.

Sekolah Alumni Gus Muhdlor Juara Pertama

Peresmian 100 Makanan Tradisional

Sidoarjo, Hibrawa
Sekolah Alumni Gus Muhdlor Juara Pertama. Tim dari Sekolah Alumni Gus Muhdlor memenangkan pertandingan sepak bola.

KPU Sidoarjo Rekrut PPS Pemilu 2024

Peresmian 100 Makanan Tradisional

Sidoarjo, Hibrawa
KPU Sidoarjo Rekrut PPS Pemilu 2024. KPU Sidoarjo mengumumkan daftar calon PPS untuk pemilu 2024.

150 Peserta KKN-PPM Tematik Mitigasi Bencana di Krian Sidoarjo

Peresmian 100 Makanan Tradisional

Sidoarjo, Hibrawa
150 Peserta KKN-PPM Tematik Mitigasi Bencana di Krian Sidoarjo. Tim KKN-PPM melaksanakan kegiatan di Krian Sidoarjo.

Bandara Juanda Operasikan Posko Pelayanan Nataru

Peresmian 100 Makanan Tradisional

Sidoarjo, Hibrawa
Bandara Juanda Operasikan Posko Pelayanan Nataru. Posko pelayanan didirikan di Bandara Juanda untuk membantu penumpang.

Tolak Relokasi Lapak Pasar Larangan

Peresmian 100 Makanan Tradisional

Sidoarjo, Hibrawa
Tolak Relokasi Lapak Pasar Larangan. Pedagang pasar larangan menolak direlokasi ke lokasi yang ditentukan pemerintah.

Target Retribusi 2023 Turun Rp 40 M

Peresmian 100 Makanan Tradisional

Sidoarjo, Hibrawa
Target Retribusi 2023 Turun Rp 40 M. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menetapkan target penurunan retribusi 2023 sebesar Rp 40 juta.

Hak-Haknya tak Diberikan, Jakur Tahun Uang Setoran ke PT ISS

Peresmian 100 Makanan Tradisional

Sidoarjo, Hibrawa
Hak-Haknya tak Diberikan, Jakur Tahun Uang Setoran ke PT ISS. PT ISS tidak memberikan hak-hak yang seharusnya kepada karyawan.

Produksi 100 Mamin Tradisional

Peresmian 100 Makanan Tradisional

Sidoarjo, Hibrawa
Produksi 100 Mamin Tradisional. PT ISS memproduksi 100 jenis mamin tradisional.

Bupati Sidoarjo Apresiasi Pelajar SMP Negeri 1 Jabon

Peresmian 100 Makanan Tradisional

Sidoarjo, Hibrawa
Bupati Sidoarjo Apresiasi Pelajar SMP Negeri 1 Jabon. Bupati mengapresiasi prestasi siswa SMP Negeri 1 Jabon.

NING SASHA MELAKUKAN MONEV PAUD SEDAP MALAM LEMAHPUTRO

Peresmian 100 Makanan Tradisional

Sidoarjo, Hibrawa
NING SASHA MELAKUKAN MONEV PAUD SEDAP MALAM LEMAHPUTRO. Ningsasha melakukan monev di PAUD Sedap Malam Lemahputro.

1.888 Bidang Belum Bersertifikat, Pemkab Perlu Berikan Pemahaman

Peresmian 100 Makanan Tradisional

Sidoarjo, Hibrawa
1.888 Bidang Belum Bersertifikat, Pemkab Perlu Berikan Pemahaman. Pemkab perlu memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang sertifikasi.

Peresmian Tugu "SLAMET" Desa Wangkal Dihidari Anggota DPRD

Peresmian 100 Makanan Tradisional

Sidoarjo, Hibrawa
Peresmian Tugu "SLAMET" Desa Wangkal Dihidari Anggota DPRD. Peresmian tugu dihadiri oleh anggota DPRD.

Kampanye Stop Kekerasan Lewat Dalang Perempuan

Peresmian 100 Makanan Tradisional

Sidoarjo, Hibrawa
Kampanye Stop Kekerasan Lewat Dalang Perempuan. Kampanye ini bertujuan untuk menghentikan kekerasan terhadap perempuan.

Peresmian Tugu "SLAMET" Desa Wangkal Dihidari Anggota DPRD

Peresmian 100 Makanan Tradisional

Sidoarjo, Hibrawa
Peresmian Tugu "SLAMET" Desa Wangkal Dihidari Anggota DPRD. Peresmian tugu dihadiri oleh anggota DPRD.

Kampanye Stop Kekerasan Lewat Dalang Perempuan

Peresmian 100 Makanan Tradisional

Sidoarjo, Hibrawa
Kampanye Stop Kekerasan Lewat Dalang Perempuan. Kampanye ini bertujuan untuk menghentikan kekerasan terhadap perempuan.

Peresmian Tugu "SLAMET" Desa Wangkal Dihidari Anggota DPRD

Peresmian 100 Makanan Tradisional

Sidoarjo, Hibrawa
Peresmian Tugu "SLAMET" Desa Wangkal Dihidari Anggota DPRD. Peresmian tugu dihadiri oleh anggota DPRD.

Kampanye Stop Kekerasan Lewat Dalang Perempuan

Peresmian 100 Makanan Tradisional

Sidoarjo, Hibrawa
Kampanye Stop Kekerasan Lewat Dalang Perempuan. Kampanye ini bertujuan untuk menghentikan kekerasan terhadap perempuan.

Diperbanyak oleh Subag Pesidangan, Humas dan Risalah Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



AMAN: Salah satu aset milik Pemkab Sidoarjo yang dimanfaatkan sebagai SD di Mindi

1.888 Bidang Belum Bersertifikat, Pemkab Perlu Berikan Pemahaman

KOTA-Sebagian besar aset milik Pemkab Sidoarjo belum memiliki sertifikat. Mayoritas adalah di wilayah desa. Legislatif menilai pemkab perlu turun untuk memberikan pemahaman kepada pemerintah desa maupun Badan Pemusyawaratan Desa (BPD).

Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori mengatakan, jumlah aset milik Pemkab Sidoarjo ada 2.527 bidang. Yang sudah bersertifikat sebanyak 639

bidang. Sedangkan sisanya sebanyak 1.888 bidang belum bersertifikat.

Dia menjelaskan, ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam proses sertifikasi. Salah satunya adalah kekhawatiran dari tokoh masyarakat dan pemerintah desa akan kehilangan aset ketika pemkab mensertifikatkan lahan tersebut.

“Padahal desa masih bisa memanfaatkan lahannya selama belum berdiri fasilitas umum,” katanya.

Politikus PKB tersebut

menjelaskan, bahkan desa bisa mendapatkan sejumlah keuntungan ketika lahan tersebut sudah disertifikasi. Salah satunya adalah perawatan bangunan. Misalnya di atas aset itu didirikan SD atau SMP negeri, maka pemkab bisa mengalokasikan anggaran untuk perbaikan maupun perawatan gedungnya.

Dengan begitu, desa tidak perlu menggunakan anggaran sendiri untuk melakukan perawatan atau perbaikan bangunan. (nis/vga)

LINTAS PELAYANAN

Pelaksanaan Sistem Kerja Pegawai di Kabupaten Sidoarjo akan Dipertajam

Sidoarjo, Bhirawa

Mulai tahun 2023 mendatang, ASN di Pemkab Sidoarjo, khususnya di lingkungan Setda Sidoarjo, akan diwajibkan untuk lebih dulu melaksanakan aktivasi core values BerAKHLAK. Core values ini telah diluncurkan Presiden Joko Widodo, sejak tahun 2021 lalu, yang tujuannya bisa menjadi budaya kerja ASN yang profesional.

Pj Sekda Kab Sidoarjo, Andjar Soerjadianto Ssos, Senin (19/12) kemarin, dalam arahannya mengatakan dari 7 item core values, Pemkab Sidoarjo akan membenahi ASN agar bisa menjadi individu BerAKHLAK dalam menjalankan SKP atau sistim kerja pegawai. "Sebab SKP yang kita buat, selama ini masih belum tajam," kata Kepala Inspektorat Kab Sidoarjo itu.

Menurut Andjar, SKP di Pemkab Sidoarjo saat ini terus dalam perbaikan Tim. Harapannya, bisa menciptakan kinerja individu ASN Pemkab Sidoarjo, yang selaras dengan tujuan dari organisasinya. Andjar mengatakan dengan metode core values BerAKHLAK ini, para ASN tentu saja nanti akan disibukkan dengan melengkapi data-data penilaian. Namun, menurutnya kalau sudah terbiasa akan menjadi budaya yang positif.

Dengan metode baru ini, Andjar minta kepada para ASN Sidoarjo, jangan sampai ada kesan, Pemerintah tidak memikirkan kerja yang tak ada outcomenya, yang hanya menitik beratkan pada hal-hal yang beraifat data-data administratif saja.

"Dengan metode apapun, kita harus lakukan dengan sukacita, jangan patah semangat, karena ini untuk membangun birokrasi yang handal, tangkas dan akuntable," papar Andjar, dalam kegiatan yang digelar oleh Bagian Organisasi Pemkab Sidoarjo di ruang rapat Delta Graha Setda Sidoarjo itu. [kus.ca]



allkusyanto/bhirawa

PJ Sekda Sidoarjo, Andjar Soerjadianto, saat sedang memberi arahan kepada ASN Sidoarjo tentang core values BerAKHLAK.

150 Peserta KKN-PPM Tematik Mitigasi Bencana di Krian Sidoarjo

SIDOARJO - Sebanyak 150 mahasiswa Universitas Dr Soetomo Surabaya (Unitomo) mengikuti kuliah kerja nyata (KKN) Tematik Mitigasi Bencana di Kecamatan Krian, Senin (19/12/2022). Peserta KKN disambut Camat Krian, Achmad Fauzi di Pendopo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. KKN-PPM kali ini mengangkat tema "Sekolah Madrasah Aman Bencana (SMAB)".

Dalam sambutannya, Achmad Fauzi mengaku bangga dengan adanya peserta KKN-PPM dari Unitomo. Dia mengaku terhormat

karena KKN dilaksanakan di Kecamatan Krian. Ini akan memberikan wawasan luar biasa terkait mitigasi bencana, khususnya sekolah madrasah aman bencana.

"Untuk itu kami pihak kecamatan telah berkoordinasi sebelumnya dengan pihak Unitomo dan pihak-pihak sekolah terkait, dan saat ini kami hadirkan kepala sekolah atau perwakilan dalam pembukaan KKN-PPM ini," ujarnya.

Sementara itu, Sapto Pramono, Ketua LPM menjelaskan, KKN semester ini diikuti 150 peserta

yang dibagi menjadi 3 kelompok besar untuk disebar ke 15 sekolah yang telah dipetakan. "Adapun sekolah yang menjadi target sosialisasi mitigasi bencana diantaranya SDN Junwangi, Kemasan, Tempel, Sidomulyo 2, Ponokawan, Keboharan, Krian 1 dan 2, Sidomojo, Kraton, Sidorejo, Watugolong 1 dan 2, Barengkrajana 1, serta Sedenganmijen," jelasnya.

Lebih lanjut, Sapto menyampaikan KKN tematik Mitigasi Bencana ini akan dilaksanakan selama 10 hari dan akan dimulai pada Senin (19/12/2022) hingga Rabu

(28/12/2022), mendatang. "Mahasiswa akan kami terjunkan dilapangan secara serentak dengan didampingi masing-masing Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) di beberapa lokasi Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo," imbuh Sapto Pramono.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo, Dwijo Prawiro menyampaikan, mahasiswa peserta KKN-PPM akan memberikan seputar pengetahuan SMAB, dan simulasi teknis turunan dari sosialisasi yang dilakukan.

"Materi-materi sosialisasi nantinya merupakan arahan teknis terkait manajemen kebencanaan juga penggunaan aplikasi INARISK serta Petunjuk pelaksanaan sosialisasi mitigasi kebencanaan bagi siswa di beberapa SDN terpilih," terang Dwijo.

Dwijo menambahkan, dalam sosialisasi akan dibarengi dengan pemberian pengetahuan bencana melalui Mobil Edukasi Penanggulangan Bencana (Mosipena). "Jadi peserta KKN bisa memberikan pemahaman bencana sejak dini ke siswa, pun tidak menutup ke guru-guru juga. Sehingga bisa mewujudkan masyarakat tangguh bencana," pungkasnya. ● ril/hms/end



DUTA/IST

PENYEMATAN jaket KKN oleh Kepala LPM, Sapto Pramono (kanan) dan Kepala Pelaksana BPBD Sidoarjo, Dwijo Prawito ke perwakilan mahasiswa peserta KKN Tematik Unitomo, Senin (19/12/2022).

DUTA

SMPN 1 Jabon Gebyar 100 Makanan Tradisional

Sidoarjo, Bhirawa

Berbagai jenis makanan dan minuman tradisional dibuat pelajar SMPN 1 Jabon, Sidoarjo. Total ada 100 produk yang dipamerkan dalam Bazaar Kewirausahaan ini. Kegiatan yang termasuk dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kewirausahaan sekaligus memperingati hari jadi ke 38 SMPN 1 Jabon. Acara tersebut dibuka langsung Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor.

Gus Muhdlor sapaan akrabnya, terlihat antusias terhadap produk makanan dan minuman tradisional yang dibuat para siswa. Beberapa kali bahkan, ia memborong makanan dan minuman di stan-stan yang dikunjunginya. Salah satunya stan pelajar yang menjual onde-onde.

Dalam kesempatan tersebut Gus

Muhdlor mengatakan kegiatan seperti ini akan kembali mengenalkan makanan minuman tradisional kepada masyarakat. Khususnya kepada generasi muda. Menurutnya ke-

beradaan makanan minuman tradisional saat ini sudah diabaikan masyarakat. Masyarakat khususnya generasi muda lebih mengenal makanan luar negeri daripada maka-

nannya sendiri. Padahal kehadiran makanan tradisional seperti ini menjadi salah satu bentuk lokal wisdom masyarakat. "Mohon maaf, per hari ini makanan tradisional seperti ini agak diabaikan, orang kenal teriyaki, tapi belum kenal cilil, belum tentu kenal blendung, belum kenal brubi," ucapnya.

Oleh karenanya ia mengapresiasi kegiatan yang dilakukan SMPN 1 Jabon kali ini. Kegiatan tersebut akan mengedukasi generasi muda untuk lebih mengenal kuliner tradisional. Dengan begitu keberadaan makanan dan minuman tradisional tidak tergesur oleh makanan luar lainnya. "Ini menjadi proses awal bagi mereka untuk mengenal kuliner asli Sidoarjo, melestarikannya dan mempopulerkannya kembali," ujarnya. [ach.ina]



Bupati Sidoarjo saat meninjau stan pameran makanan tradisional.

ahmad suprayogi/bhirawa

BANGKU POJOK



ahmad suprayogi/bhirawa

Para pelajar sedang membersihkan halaman GOR dan sekitarnya.

Wujudkan P5, SMK Swasta se-Sidoarjo Ajak Masyarakat Bergerak Peduli Lingkungan

Sidoarjo, Bhirawa

Penerapan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) di sekolah-sekolah wilayah Sidoarjo berjalan cukup baik. Dalam mewujudkan P5 (Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila), MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah) SMK Swasta se Sidoarjo bahkan bergerak mengajak masyarakat untuk peduli lingkungan. Prosesi gerakannya dilakukan oleh Bupati Sidoarjo, dalam hal ini diwakili oleh Kepala DLHK (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan) Sidoarjo Dr Bahrul Amig, didampingi Kepala MKKS SMK Swasta Sidoarjo, Dr Kisyanto SM SE MM pada Senin (19/12) kemarin di halaman GOR Jl. Pahlawan Sidoarjo Sidoarjo.

Ketua Panitia Gerakan Peduli Lingkungan Joko Siswanto, mengatakan gerakan ini untuk mengedukasi masyarakat akan kebersihan lingkungan. Karena peduli lingkungan menjadi karakter yang harus ditumbuhkan. Maka seluruh SMK Swasta yang ada di Sidoarjo di gerakkan secara massif.

"Kalau dalam pembukaan ini merupakan simbolis saja, setiap sekolah mengirimkan 20 siswanya. Namun secara serentak setiap sekolah sudah melakukan kebersihan di lingkungan masing-masing," kata Joko Siswanto yang juga sebagai Kepala SMK ITABA (Islam Tartiyatul Badriyah) Gedangan Sidoarjo.

Ia tegaskan, karena ini sebuah gerakan, maka tidak dilakukan dalam simbolis ini saja, tetapi harus menjadi agenda yang rutin secara terus-menerus. Utamanya di lingkungan sekolah masing-masing. [ach.ina]

KPU Sidoarjo Rekrut PPS Pemilu 2024

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sidoarjo mulai membuka rekrutmen calon anggota Panitia Pemungutan Suara (PPS) untuk Pemilu 2024. Bagi warga yang berusia 17 tahun ke atas, bisa mendaftar menjadi calon anggota PPS dengan melengkapi berkas persyaratan yang telah diumumkan oleh KPU Sidoarjo.

Selain masyarakat umum yang telah memenuhi persyaratan, pendaftaran calon anggota PPS ini juga bisa diikuti kalangan aparatur sipil negara (ASN) dan perangkat desa.

Syaratnya, ASN dan perangkat desa tersebut harus menyertakan surat izin dari atasannya. "Tidak ada larangan bagi ASN dan perangkat desa untuk mendaftar PPS. Namun harus ada izin dari atasannya," jelas Ketua KPU Sidoarjo, Mukhamad Iskak, Minggu (18/12).

Iskak berharap masyarakat yang berminat dan memenuhi persyaratan, bisa mendaftar menjadi calon anggota PPS Pemilu 2024 ini. Dia menyebut, in-



Mukhamad Iskak.

formasi pendaftaran calon anggota PPS Pemilu 2024 bisa diperoleh di kantor KPU Sidoarjo dan seluruh kantor desa dan kelurahan di Kabupaten Sidoarjo.

Iskak nienambahkan, calon anggota PPS yang direkrut berjumlah tiga orang untuk setiap desa atau kelurahan. Mengacu pemilu tahun sebelumnya, dengan jumlah desa dan kelurahan sebanyak 349 di Kabupaten Sidoarjo, maka calon anggota PPS yang bakal direkrut total berjumlah 1.047 orang.

Ada sejumlah persyaratan untuk bisa mengikuti seleksi calon anggota PPS Pemilu 2024. Di antaranya Warga Negara Indonesia (WNI), berusia minimal 17 tahun, tidak menjadi anggota parpol

atau sekurang-kurangnya lima tahun tidak lagi menjadi anggota parpol.

Pendaftar disyaratkan berdomisili dalam wilayah kerja PPS. Mampu secara jasmani, rohani, dan bebas dari penyalahgunaan narkoba. Berpendidikan paling rendah sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat. Selain itu, pendaftar tidak pernah dipidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap, karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara lima tahun atau lebih.

Untuk surat pendaftaran dan kelengkapan dokumen, disampaikan ke KPU Sidoarjo sejak tanggal 18 Desember 2022 sampai tanggal 27 Desember 2022, mulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB, melalui siakba.kpu.go.id. dan dokumen fisik yang disampaikan paling lambat satu hari sebelum penelitian administrasi berakhir atau petugas pendaftaran di Kantor KPU Kabupaten Sidoarjo, Jalan Raya Cemengkalang No 1 Sidoarjo. (sta/rd)

HARIAN
BANGSA

Koran Warga, Jatim

Dukung Industri Budidaya Udang di Indonesia

PPNS Kembangkan Riset Penelitian Kincir Air Tambak

SIDOARJO - Dalam sektor industri udang di Indonesia telah umum dikenal alat penunjang tambak yang dikenal dengan kincir air tambak (paddle wheel aerator). Namun sangat disayangkan alat yang umum dipasarkan di Indonesia saat ini masih hasil produksi luar atau bukan buatan Indonesia sendiri.

Dibutuhkan waktu dan tenaga dalam mewujudkan Indonesia yang mampu memproduksi alat tersebut secara total mulai dari material hingga produk jadi. Dan dengan cita-cita tersebut diharapkan masyarakat khususnya para pembudidaya udang dapat meningkatkan perekonomian mereka karena dengan adanya produksi lokal tentunya modal yang dikeluarkan oleh masyarakat akan lebih sedikit dibanding membeli alat hasil produksi luar yang



Tim riset Penelitian PPNS saat kembangkan kincir air tambak (paddle wheel aerator).

cenderung lebih mahal.

Dr. Eng. Anis Mustagfirin, S.T., M.T salah satu anggota penelitian saat ditemui di Sidoarjo Senin (19/12/22) mengatakan, Politeknik Perkapalan Negeri

Surabaya (PPNS) mengembangkan tim riset yang berinovasi dan meneliti kincir air tambak (paddle wheel aerator) kemarin, Minggu (18/12/22) yang dikenal dengan nama Tim Kincir Cerdas. Bertem-

pat di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Instalasi Pasuruan, Desa Pulokerto, Kec. Kraton, Kab. Pasuruan.

Tim ini merupakan tim gabungan dari mahasiswa dan dosen dari PPNS yang juga bekerjasama dengan industri guna kepedulian dan mendukung industri budidaya udang di Indonesia.

"Dengan adanya penelitian tersebut diharapkan mampu membawa Indonesia untuk bisa membangun produksi kincir air tambak lokal," ungkap Dr. Eng. Anis Mustagfirin.

Disamping fakta bahwa untuk mencapai cita-cita tersebut yang tentu akan memakan waktu, selama berjalannya penelitian dan pengembangan paddle wheel aerator, ini juga menjadi sarana dan wadah para peneliti yang khususnya para mahasiswa untuk

belajar lebih dan menambah pengalaman baik dalam memahami industri, bagaimana melakukan penelitian (desain, analisis, juga pengujian), hingga kerja lapangan, terbangnya.

"Hingga saat ini output yang berhasil dicapai oleh Tim Kincir Cerdas ini ialah melakukan prototyping, pengujian, survey lapangan juga industri, hingga berhasil membuat 2 panel control yang didukung dengan teknologi IoT (Internet of Things). 2 prototype panel control dengan IoT technology dibuat dengan tujuan menciptakan sistem operasi kincir yang lebih praktis, efisien dan tentunya mempermudah para pembudidaya dalam monitoring kondisi tambak karena dilengkapi dengan pembacaan sensor-sensor yang dapat diakses dari jarak jauh," pungkasnya. ● loe

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ Usulkan ke ULP Black-list PT Baliwong Indonesia

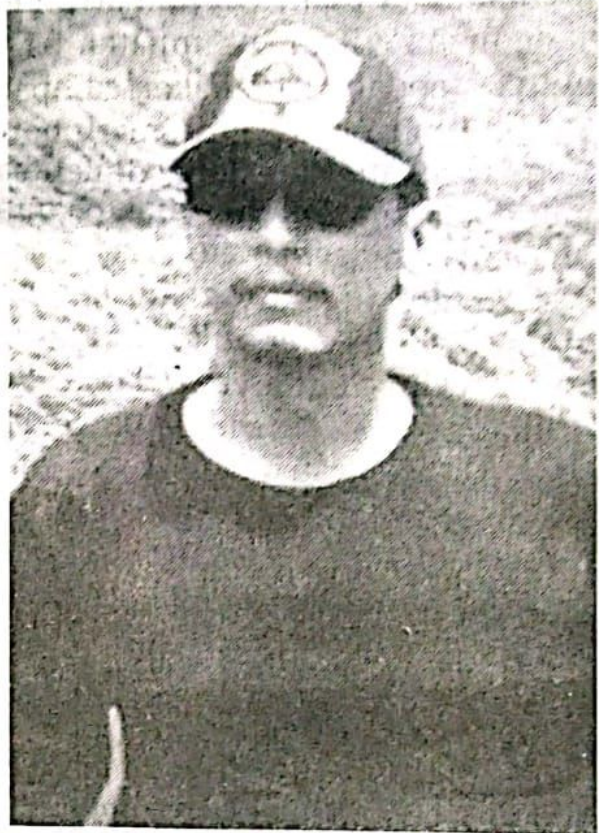
SIDOARJO - Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Sidoarjo Tahun 2023 sudah tidak bersedia lagi bekerjasama dengan PT. Baliwong Indonesia beralamat kantor Jl. Sidoserma VI - 23 - Surabaya. Pemenang tender jasa kerbersihan Tahun 2022 sebesar Rp. 1.251.412.435,42 dinilai tidak komitmen dalam menjalankan kinerjanya.

Sekretaris Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Sidoarjo, H. Martha menyatakan tahun depan dinasny sudah tidak mau menerima lagi PT Baliwong Indonesia sebagai pihak ketiga untuk mengelola jasa kebersihan di lingkup GOR dan tempat aset milik dinasny.

"Kami akan menyampaikan ke ULP (Unit Layanan Pengadaan) agar memblakck-list nya,"kata Martha dikonfirmasi via whatsapp nya.

Tidak hanya Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang menolak kerjasama dengan PT Baliwong Indonesia, puluhan karyawan outshourching yang biasanya bekerja sebagai pekerja bersih-bersih juga menolak PT Baliwong Indonesia. "Saya dan teman-teman sudah kapok dengan PT Baliwong. Semoga Tahun 2023 bukan PT Baliwong yang menang tender,"harap salah satu karyawan jasa kebersihan di GOR, Senin (19/12).

Sementara itu Direktur PT Baliwong, Heri beberapa kali menelepon wartawan media ini. Ia berharap persoalannya tidak boleh dipublikasikan. Karena menurutnya menyangkut nama baiknya. Ia berdalih selama ini ada gangguan kesehatan. Tak hanya itu, ia harus mendampingi istri selama 7 bulan terapi karena mengalami



(Daryanto/duta)

Sekretaris Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata, H. Martha.

sakit tumor.

Seperti ditulis sebelumnya, PT Baliwong dinilai wanprestasi dalam pekerjaannya sebagai pengusaha jasa outshourching di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Sidoarjo. Ia dikeluhkan puluhan karyawannya karena gajinya sering telat diatas tanggal 10.

Ia juga diduga tidak pernah ada pengadaan alat jasa kebersihan. Karyawan sering tekor uang sendiri untuk beli sabun wastafel kamar mandi atau sabun untuk pengepel lantai. Sapu lidi atau sapu untuk kebersihan juga tidak ada. Bahkan gerobak pengangkut sampah juga tidak ada. Uang BSU (Bantuan Subsidi Upah) bagi karyawan gajinya dibawah UMR/UMK hampir tidak cair. • (dar)

DATA

Sempit Tegang, Pedagang Pasar Larangan Menolak Direlokasi

Diberi Waktu 20 Hari untuk Pindah Sendiri

SIDOARJO - Rencananya, halaman depan Pasar Larangan, Sidoarjo, atau sisi timur pasar akan digunakan sebagai taman dan tempat parkir. Karena itu, pedagang yang berjualan di sana diminta pindah ke sisi barat pasar. Namun, saat Satpol PP Sidoarjo kemarin (19/12) meminta pedagang untuk pindah, mereka menolak. Sempat terjadi ketegangan hingga akhirnya dilakukan mediasi yang menghasilkan kesepakatan bersama.

Ketua Pedagang Bagian Depan Pasar Larangan Ahmad Yasin menilai, para rekannya sudah berdagang puluhan tahun di lokasi itu. Dia menyebut memang sudah ada sosialisasi terkait relokasi. Namun, para pedagang enggan pindah. Alasannya, lokasi yang baru berada di belakang pasar. "Kurang layak



MENOLAK PINDAH: Pedagang di halaman Pasar Larangan, Sidoarjo, masih berjualan kemarin (19/12). Mereka punya waktu 20 hari untuk pindah.

menurut kami, lokasinya di belakang dan di sana juga sudah ada yang berjualan," katanya.

Kabid Pasar Disperindag Sidoarjo Hudi Prasetyo mengatakan, titik depan pasar tersebut akan difungsikan sebagai ruang terbuka

hijau. Sebab, ada saluran air juga di sana. Pihaknya sudah menyiapkan tempat di sisi barat pasar. Pihaknya sudah meminta pedagang pindah sejak tahun lalu. Namun, hanya satu dua orang yang pindah. "Tempatnya sudah

ada di sisi barat pasar. Luas juga," katanya.

Kasatpol PP Sidoarjo Tjarda menyatakan, pihaknya sudah meminta pedagang untuk pindah ke belakang. Surat peringatan sudah dilayangkan. Bahkan

hingga tiga kali. Nah, kemarin (19/12) seharusnya menjadi batas terakhir mereka pindah. Namun, saat petugas ke lokasi, pedagang menolak pindah.

Tjarda mengatakan, sudah ada kesepakatan setelah mediasi kemarin. Pedagang akhirnya mau pindah. "Mereka sepakat diberi waktu 20 hari. Mereka akan pindah sendiri," jelasnya.

Nah, selama masa tenggang, pedagang masih diizinkan berdagang di lokasi itu. Para pedagang mau pindah dengan syarat. Pertama, harus ada stan pasar dengan ukuran 2x2 meter persegi. Kedua, semua pedagang yang akan direlokasi harus mendapatkan stan tersebut.

Kepala Disperindag Sidoarjo Widyantoro Basuki menyebut, ada sekitar 200 pedagang yang akan direlokasi. Pihaknya sudah menyiapkannya 150 lapak baru di barat pasar. Selain itu, masih ada lebih dari 50 stan kosong di belakang pasar. Basuki mengatakan, relokasi akan dilakukan secepatnya. (uzi/c17/any)

Jawa Pos

Bikin 100 Jenis Mamin Tradisional, Diapresiasi

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor memberikan apresiasi terhadap para pelajar SMPN 1 Jabon yang berhasil membuat 100 jenis makanan dan minuman (mamin) tradisional. Ratusan produk mamin tradisional ini dipamerkan di SMPN 1 Jabon, Senin (19/12).

Bazar kewirausahaan pelajar SMPN 1 Jabon tersebut sebagai bentuk gebyar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kewirausahaan. Kegiatan itu juga bagian dari peringatan hari jadi ke-38 SMPN 1 Jabon.

Bupati Muhdlor menyatakan, kegiatan ini mengenalkan kembali mamin tradisional ke masyarakat, khususnya ke generasi muda.



Bupati Muhdlor meninjau pameran mamin buatan pelajar SMPN 1 Jabon.

Saat ini, masyarakat khususnya generasi muda lebih mengenal makanan luar negeri dibandingkan makanannya sendiri.

Padaحال kehadiran makanan tradisional seperti ini menjadi salah satu bentuk lokal wisdom masyarakat. "Mohon maaf, per hari ini makanan tradisional seperti ini agak diabaikan. Orang kenal teriyaki, tapi belum kenal

cenil, belum tentu kenal blendung, belum kenal brubi," cetusnya.

Karena itu, ia mengapresiasi kegiatan yang dilakukan SMPN 1 Jabon tersebut. Kegiatan tersebut akan mengedukasi generasi muda untuk lebih mengenal kuliner tradisional. Dengan begitu keberadaan mamin tradisional tidak tergesur oleh makanan luar lainnya. (sta/rd)

Produksi 100 Mamin Tradisional

Bupati Sidoarjo Apresiasi Pelajar SMP Negeri 1 Jabon

Sidoarjo, Memo X

Berbagai jenis makanan dan minuman (Mamin) tradisional diproduksi pelajar SMPN 1 Jabon. Lebih kurang 100 produk yang dipamerkan di SMPN 1 Jabon, Senin (19/12/2022).

Bazar kewirausahaan pelajar SMPN 1 Jabon tersebut mengisi kegiatan gebyar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kewirausahaan dengan memproduksi 100 makanan dan minuman tradisional. Kegiatan yang digelar dalam rangka memperingati Hari Jadi ke 38 SMPN 1 Jabon ini dibuka langsung Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali yang akrab disapa Gus Muhdlor mengaku antusias terhadap produk makanan dan minuman tradisional yang dibuat siswa dan siswi SMPN 1 Jabon. Terlihat beberapa kali, Gus Muhdlor memborong makanan dan minuman di stan-stan yang dikunjungi. Salah satunya, stan pelajar yang menjual makanan onde-onde.

Dalam kesempatan ini Gus Muhdlor mengatakan kegiatan seperti ini akan kembali mengenalkan makanan minuman tradisional kepada masyarakat. Khususnya, kepada generasi muda. Menurutnya, keberadaan makanan dan minuman tradisional saat ini sudah diabaikan masyarakat. Khususnya, generasi muda lebih mengenal makanan luar negeri daripada makanannya sendiri.



MAMIN - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali membuka Bazar 100 jenis makanan dan minuman (Mamin) tradisional yang diproduksi pelajar SMPN 1 Jabon, Senin (19/12/2022).

"Padahal kehadiran makanan tradisional seperti ini menjadi salah satu bentuk lokal wisdom masyarakat. Mohon maaf, per hari ini makanan tradisional seperti ini agak diabaikan, orang kenal teriyaki, tapi belum kenal cenil dan belum tentu kenal blendung maupun belum kenal

berubi," ujar Gus Muhdlor kepada Memo X, Senin (19/12/2022).

Karena itu, Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini mengapresiasi kegiatan yang dilakukan SMPN 1 Jabon kali ini. Kegiatan itu, baginya akan mengedukasi generasi muda untuk lebih mengenal kuliner tradisional. Harapannya, keberadaan makanan dan min-

man tradisional tidak tergesur oleh makanan luar lainnya.

"Ini menjadi proses awal bagi mereka untuk mengenal kuliner asli Sidoarjo, melestarikannya dan mempopulerkannya kembali di tengah gempuran makanan luar negeri," tandas Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini. (par/wan)

innoX

Peduli Lingkungan, 1.200 Siswa Bersihkan Kompleks GOR

JAGA
KEBERSIHAN:
Sejumlah
pelajar SMK
swasta
se-Sidoarjo
membersihkan
sampah
di sekitar
GOR Delta,
Sidoarjo,
kemarin
(19/12).



SIDOARJO - Sebanyak 1.200 siswa SMK swasta se-Sidoarjo turun bersih-bersih di kompleks GOR Gelora Delta, Jalan Pahlawan, Jalan Ponti, dan sekitarnya kemarin (19/12) pagi. Gerakan peduli lingkungan itu juga digelar serempak di lingkungan sekitar seluruh SMK swasta di Sidoarjo.

Ketua Panitia Gerakan Peduli Lingkungan Joko Siswanto mengatakan, ada 65 SMK swasta yang terlibat. Setiap sekolah mengirim 20 siswa untuk bersih-

bersih di sekitar GOR Gelora Delta. Sedangkan siswa lainnya bersih-bersih di dekat lingkungan sekolah masing-masing. "Jadi, tidak hanya di GOR, di bundaran Taman Pinang sini saja, tapi serempak se-Sidoarjo," ujarnya. Sasarannya adalah sampah yang berserakan di jalan, sungai, maupun tempat umum.

Joko menjelaskan, gerakan itu digelar untuk mengedukasi masyarakat agar peduli lingkungan. "Karena itu, karakter

yang harus dimunculkan. Karena itu seluruh SMK swasta di Sidoarjo kompak membuat gerakan bersama," ucapnya.

Karena sebagai gerakan, Joko menyebut kegiatan itu tidak berhenti kemarin. Sekolah bisa menindaklanjuti dengan menggelar kegiatan peduli lingkungan secara rutin. "Ada yang seminggu sekali, ada yang sebulan sekali. Tapi rutin," jelasnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo

M. Bahrul Arif yang turut hadir kemarin meminta para siswa kreatif dan inovatif mencetuskan alat, sistem, maupun metode yang membantu pemerintah mengurangi sampah. Pihaknya siap mendukung. "Tujuannya untuk percepatan menuntaskan sampah. SMK ini tempatnya berpikir kreatif," katanya. Arif ingin muncul banyak inovasi dari SMK bagaimana pengelolaan limbah, pengelolaan sampah, dan inovasi lingkungan lainnya. (uzl/c17/ary)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



***JUARA** - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali menyerahkan piala dan sertifikat secara langsung kepada atlet futsal SMAN 4 Sidoarjo sebagai juara 1 Turnamen Futsal Jayandaru Cup di gedung Serbaguna GOR Sidoarjo, Minggu (18/12/2022) sore.*

Sekolah Alumni Gus Muhdlor Juara Pertama Turnamen Futsal Jayandaru Cup 2022

Sidoarjo, Memo X

SMAN 4 Sidoarjo menjadi juara 1 Turnamen Futsal Jayandaru Cup Piala Bupati Sidoarjo 2022. Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali yang akrab disapa Gus Muhdlor merupakan salah satu alumni SMAN 4 Sidoarjo Tahun 2009 lalu. Dengan bangga, Trofi Piala itu diserahkan Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali secara langsung kepada atlet futsal SMAN 4 Sidoarjo di gedung Serbaguna GOR Sidoarjo, Minggu (18/12/2022).

Pertandingan tingkat Jawa Timur itu diikuti 33 peserta dari SMA, MA dan SMK negeri maupun swasta. Selain dari Kabupaten Sidoarjo, juga terdapat peserta dari Kota Surabaya dan Kabupaten Pasuruan. Penyelenggaranya Lintang Songo Foundation. Selain mendapatkan Trofi Turnamen pemenang juga mendapat sertifikat. Selain itu, para juara pada turnamen ini juga mendapatkan uang pembinaan.

Juara pertama diraih SMAN 4 Sidoarjo mendapat uang pembinaan sebesar Rp 4 juta. Juara kedua yang diraih SMAN 1 Bangil mendapatkan uang pembinaan Rp 2,5 juta. Sedangkan juara ketiga diraih SMA Antartika Sidoarjo mendapat uang pembinaan sebesar Rp 1,5 juta. Terdapat juga juara empat yang diraih SMKN 1 Bangil.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali berharap turnamen seperti ini masif diselenggarakan. Alasannya, turnamen menjadi kegiatan yang positif bagi generasi muda. Tidak hanya mengajak anak-anak muda untuk cinta olahraga, tetapi juga mendidik generasi muda untuk disiplin dan pantang menyerah untuk menjadi juara.

"Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang menyukseskan Jayandaru Cup Tahun 2022. Semoga ke depan Jayandaru Cup Piala Bupati lebih masif lagi, lebih besar lagi dan saya yakin ini jadi awal yang baik. Sukses untuk Jayandaru Cup - Jayandaru Cup lainnya," ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini.

Gus Muhdlor juga menyampaikan Kabupaten Sidoarjo memiliki program yang berpihak kepada pemuda. Program itu, bernama Sidoarjo Youth Center. Program ini bakal menjadi wadah bagi generasi muda untuk menuangkan gagasan maupun kreasinya agar bersama-sama memajukan Kabupaten Sidoarjo.

"Kabupaten Sidoarjo punya program yang berpihak kepada pemuda. Namanya Youth Center yang harus kita perkuat ke depannya. Kalau pemudanya jalan dan pemudanya progresif saya yakin Sidoarjo akan indah ke depannya," tandasnya. (par/wan)

Bandara Juanda Operasikan Posko Pelayanan Nataru

Sidoarjo, Memorandum
Menyambut pelaksanaan angkutan udara periode Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 (Nataru), Bandar Udara Internasional Juanda resmi mengoperasikan Posko Pelayanan Nataru.

General Manager Bandar Udara Internasional Juanda Sisyani Jaffar menjelaskan, bahwa posko akan berfungsi sebagai pusat informasi dan data sekaligus area pelayanan bagi penumpang.

"Seuai Instruksi Dirjen Perhubungan Udara Nomor 02 Tahun 2022 Posko akan beroperasi selama 16 hari sejak 19 Desember 2022 hingga 03 Januari 2023," jelasnya, Senin (19/12).

Pihaknya memprediksi akan ada kenaikan jumlah penumpang yang cukup signifikan mengingat pemerintah telah mengizinkan kebijakan

tidak memberlakukan pembatasan mobilitas penumpang pada angkutan Nataru tahun ini.

"Selama periode Posko Nataru tahun lalu, kami melayani 368.322 penumpang atau rata-rata 20 ribu penumpang per hari. Tahun ini, kami memperkirakan akan ada sejumlah 627.486 penumpang dengan rata-rata 35 ribu penumpang per hari atau meningkat 70 persen dibanding periode Posko Nataru tahun lalu," ujarnya.

Sisyani melanjutkan, puncak pergerakan penumpang yang pertama pada angkutan



Posko pelayanan Bandara Juanda dioperasikan.

Nataru tahun ini diprediksi pada 16-17 Natal atau tanggal 24 Desember 2022 dengan perkiraan 40.969 penumpang, sementara puncak kedua pada tanggal 1 Januari 2023 dengan perkiraan 42.356 penumpang.

Hingga pertengahan Desember ini, peningkatan jumlah penumpang, mingguannya mencapai 14 persen atau sejumlah 221.264 penumpang di minggu pertama dan 252.288 penumpang pada minggu kedua.

Terkait pengujian penambahan penerbangan atau extra flight, dirinya menyampaikan bahwa hingga Senin (19/12) hanya mencapai Garuda yang mengajukan extra flight dengan rute tujuan Bali sebanyak 2 penerbangan tambahan.

Pada pelaksanaan Posko Pelayanan Angkutan Udara

Natal 2022 dan Tahun Baru 2023, Bandara Internasional Juanda bekerja sama dengan banyak pihak yang terlibat dalam Posko yakni: Larudat Juanda, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III, Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas I, Perum LPPNPI, airlines, ground handling, BMG, Imigrasi, dan Bea Cukai.

"Meski menjadi agenda rutin setiap tahun, pelaksanaan Posko harus tetap mengutamakan aspek keamanan dan keselamatan serta menjalarkannya komunikasi dan koordinasi yang baik dengan semua instansi terkait untuk menjamin kelancaran angkutan natal dan tahun baru serta meningkatkan pemertanian aspek keselamatan dan keamanan penerbangan," pungkasnya. (bwo/jok/miki)

MEMORANDUM

BERKERJA DAN MEMBINA TANAH AIR

Peresmian Tugu "SLAMET" Desa Wangkal Dihadiri Anggota DPRD Rizza Ali Faizin dan Forkopimka

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pembangunan pembatas Desa Tugu "SLAMET" Desa Wangkal kecamatan Krembung hari ini minggu tanggal 18/12 di resmikan dan dihadiri oleh Anggota DPRD dari komisi B dari Fraksi PKB H. Rizza Ali Faizin, M.Pd.I beserta Forkopimka Krembung.

Tugu batas desa antara Pemdes Jenggot dan Pemdes Wangkal sah dan resmi dibuka oleh H. Rizza Ali Faizin ini pertama kali yang ada di Kabupaten Sidoarjo, hanya

Pemdes Wangkal yang memiliki Tugu dengan nama tugu "SLAMET", berdirinya tugu SLAMET mendapat apresiasi yang setinggi-tingginya dari Wabup Sidoarjo H. Subandi, S.H dan juga anggota DPRD.

Dalam Sambutannya H. Rizza menyampaikan, Alhamdulillah peresmian Tugu SLAMET Desa Wangkal telah selesai, ini suatu ikon instrumental berkarya seni milik Pemdes Wangkal, Sidoarjo bangkit kembali untuk memulihkan standar perekonomian, dan

berucap syukur Alhamdulillah kegiatan ini berjalan lancar, diwaktu bersamaan juga kita bagikan 25 paket sembako dari Baznas Kabupaten Sidoarjo dan dari Pemdes Wangkal 25 paket sembako" Ucapnya.

Di tempat yang sama Kades wangkal Slamet Basori, S.E menyampaikan "Terima kasih banyak atas kehadiran bapak anggota DPRD dari fraksi PKB H. Rizza Ali Faizin, M.Pd.I. Dan Forkopimka Krembung yang bisa hadir dalam peresmian Tugu Slamet serta uluran tan-



gan berupa pemberian 25 paket sembako kepada masyarakat kami, menjadi ibadah bagi

yang memberi dan bermanfaat bagi yang menerima" Tutupnya. (Nang)

POJOK KIRI



Bunda PAUD Sedap Malam Lemahputro saat berpose bersama dengan Bunda PAUD kabupaten Sidoarjo, Hj Sa'ada Ahmad Muhdlor, SHum dan murid PAUD Sedap Malam

NING SASHA MELAKUKAN MONEV PAUD SEDAP MALAM LEMAHPUTRO

Sidoarjo, Pojok Kiri

Bunda PAUD Kabupaten Sidoarjo Hj. Sa'ada Ahmad Muhdlor, S.Hum atau yang akrab disapa dengan Ning Sasha melakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) di beberapa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang tersebar di Kabupaten Sidoarjo, Senin 19/12/2022. Diantaranya PAUD Sedap Malam yang ada di Kelurahan Lemahputro, PAUD Villa Jasmine 3 yang ada di Desa Suko dan PAUD Siti Fatimah berada di Perum Wisma Sarinadi. Dalam Monev nya kali ini Ning Sasha didampingi oleh pengurus Pokja PAUD Sudarwati Tirto serta beberapa pengurus dari kecamatan.

Dalam Monev tersebut Ning Sasha melihat secara langsung proses pembelajaran masing-

masing PAUD yang dikunjungi. Ia juga secara langsung berinteraksi dengan anak-anak, menari dan membuat kerajinan tangan bersama anak-anak PAUD. Dari ketiga PAUD yang menjadi jujugan kegiatan Monev ini rata-rata memiliki jumlah murid kurang lebih 20 sampai 30 orang anak.

Selain berinteraksi secara langsung bersama anak-anak, Ning sasha juga berdialog dengan pengelola dan guru PAUD. Ia menghimbau agar benar-benar menekankan pendidikan karakter kepada anak didik PAUD. Menurutnya dengan penekanan pada pendidikan karakter akan membentuk pribadi anak yang santun yang akan dibawa selamanya sampai dewasa. Pendidikan karakter tersebut ucap Ning Sasha dapat dilakukan melalui metode ber-

cerita serta memberikan contoh langsung lewat sikap yang baik dari para guru. Sikap tersebut dapat dicontohkan bagaimana bergaul dengan teman, guru dan juga orang tua.

"Kita bisa bercerita dengan bahasa-bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti anak-anak walaupun dilakukan secara-berulang, itu tidak apa-apa, bagaimana kita mengajarkan pada anak-anak untuk selalu mengucapkan terima kasih dan meminta tolong serta meminta maaf jika melakukan kesalahan, selain itu juga di tekankan pada anak-anak mana yang baik dan mana suatu yang tidak baik atau buruk agar tertanam adab-adab yang baik sejak dini," ucap istri Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor itu.

Pada kesempatan tersebut

Ning Sasha juga memberikan PR kepada guru PAUD untuk mengajarkan kepada anak-anak cara bertamu yang baik. Contoh bagaimana jika bertamu kerumah orang lain dan apa yang harus dilakukan saat bertamu. Contoh itu akan mengajarkan anak-anak mengerti mana yang boleh dan mana yang tidak boleh dilakukan saat bertamu.

"Kegiatan pembelajaran ini bisa di videookan kemudian dikirim ke kami agar nanti bisa dijadikan percontohan bagi pendidikan PAUD yang lain, dan setelah pembelajaran ini kemudian orang tua bisa memvideookan kembali jika anak-anak bisa menerangkan secara mandiri dan bila ada perubahan-perubahan bagi anak-anak," minta Ning Sasha. Sementara bunda PAUD Sedap Malam, Riyati Wijaya-

tiningsih SH saat dikonfirmasi wartawan, Senin 19/12/22 terkait proses belajar mengajar pada anak PAUD, ia katakan lebih banyak mengarah pada bercerita, berdoa, menggambar, mendengarkan yang sifatnya rileks dan sesuai psikologi usia anak. Ujar bunda yang berprofesi sebagai Advocate/ pengacara kesehariannya dibawa naungan organisasi elit Peradi ini. Sedang Kepala Kelurahan Lemahputro, H. Achmad Hariadi SH merasa bangga dengan hadirnya first Lady Sidoarjo, Ning Sasha yang bisa hadir di PAUD Sedap Malam Lemahputro, semoga dengan kunjungan istri bupati Sidoarjo, Hj. Sa'ada Muhdlor, SHum bisa membawa kemajuan PAUD Sedap Malam, Ucap Abah Hariadi Lurah Lemahputro yang familiar ini. (Khol/ADV)

POJOK KIRI

KORAN RAKYAT

Pagelaran Wayang Kepang

Kampanyekan Stop Kekerasan Lewat Dalang Perempuan

Mengenalkan budaya kepada generasi muda penting dilakukan. Misalnya dengan menggelar wayang kepang bagi anak-anak. Sebuah tontonan kolaborasi dua budaya yang unik dan menarik.

LUKMAN AL FARISI, Warsawan Radar Sidoarjo

WAJAH polos puluhan anak-anak terlihat takjub saat wayang kepang mulai ditampilkan di Balai Among Kampung Lali Gadger (KLG) Bendet, Pagerngumbuk, Kecamatan Wonosayu. Maklum, kesenian

semacam itu memang jarang mereka lihat. Karya seni dari Balane Sabrang Jogosartu Sukodono tersebut menjadi edukasi budaya yang ramah anak. Terlebih lagi, tampilan wayang, musik dan



MENGHIBUR: Salah satu aksi dalang perempuan Nyi Johana S.

tampilan jaranan tersebut juga dibumbui dagelan-dagelan segar.

"Jadi wayang kepang merupakan sebuah adaptasi kesenian jaranan dalam media wayang. Anak-anak sangat menikmatinya sekali," ujar Achmad Irfandi, pengagas KLG.

Uniknya lagi, pertunjukan wayang tersebut dibawakan dalang perempuan, Nyi Johana S dengan mengangkat lakon stop kekerasan. Rupanya hal itu sebagai respon atas

maraknya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Pertunjukan itu pun sarat dengan makna. Terutama membawa semangat kesetaraan gender. Kegiatan diawali dengan aksi dolanan tembang yang dilakukan bocah-bocah ceria yang hadir menyaksikan.

"Selain itu, remo munali patah dibawakan oleh penari anak sebagai pembuka pagelaran wayang kepang," jelasnya. (*/vga)



Hak-Haknya tak Diberikan, Jukir Tahan Uang Setoran ke PT ISS

Sidoarjo, Pojok Kiri

Paguyuban juru parkir (jukir) Sidoarjo menyatakan akan menahan uang setoran parkir lantaran PT. Indonesia Sarana Service (ISS) belum memenuhi hak-hak yang terkait dengan kesejahteraan para jukir.

"Ada beberapa hak-hak jukir lainnya yang belum diberikan oleh PT ISS. Padahal kewajiban tersebut sudah diatur dalam klausul Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan Pemkab Sidoarjo," jelas Ketua Paguyuban Jukir Sidoarjo, M. Kholid.

Ia yang dihubungi melalui WA-nya, Minggu (18/12) sore tadi mengatakan hak-hak jukir yang belum dipenuhi tersebut diantaranya jaminan kesehatan yang dicover melalui BPJS hingga nominal besaran honor bulanan.

Selain itu aksi mogok setoran itu juga didasari solidaritas antar jukir di Sidoarjo. "Ini bentuk solidaritas kami terhadap kawan-kawan jukir di beberapa titik yang 2 bulan ini belum mendapatkan honor sama sekali," katanya.

Karena itu, tarikan uang parkir yang diperoleh mulai Senin besok akan ditahan dulu sampai ada pembicaraan lebih lanjut dengan pimpinan PT ISS. Namun ia mensyaratkan pertemuan tersebut harus melibatkan Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo. "Kita juga meminta Dishub mendampingi. Intinya kami mau setor kalau didampingi Dishub," tegasnya.

Ditambahkannya, banyak sekali persoalan yang terjadi di lapangan sejak kewenangan penarikan retribusi parkir tepi jalan umum dan tempat-tempat khusus di wilayah Kabupaten Sidoarjo diserahkan pada PT ISS.

Diantaranya adalah penerapan aturan yang berbeda terhadap tiap-tiap jukir yang dipekerjakan sehingga justru menimbulkan kegaduhan internal. "Tumpang tindih uang setoran dengan nominal yang berbeda-beda tiap di titik parkir dan gaji para jukir yang tak diberikan, menjadi pemicu ketidaknyamanan para jukir," terang Ismail.

Yang membuat para jukir tersebut makin jengkel adalah adanya informasi yang menyebutkan PT ISS sama sekali belum menyetorkan hasil yang dituai setiap harinya ke kas daerah. Padahal sesuai aturan yang tertuang dalam PKS, harusnya Pemkab Sidoarjo menerima setoran sebesar Rp 2,67 Miliar setiap bulannya dari rekanannya tersebut. "Komitmen PT ISS dengan Jukir saja masih belum jelas, apalagi soal setoran ke Pemda. Ini yang membuat kami jengkel," katanya.

Untuk itu pihaknya berencana menggelar aksi demo dengan melibatkan sedikitkan 500 orang jukir se kabupaten Sidoarjo. "Dalam waktu dekat kami akan turun ke jalan dan menuntut agar pengelolaan parkir di Sidoarjo dikembalikan ke Dishub," pungkasnya. (Nang)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Target Retribusi 2023 Turun Rp 40 M

KOTA-Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2023, pos Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami peningkatan. Dari target tahun ini sebesar Rp 1,8 triliun, tahun depan targetnya ditingkatkan menjadi Rp 1,9 triliun. Namun di dalamnya, target retribusi daerah justru turun.

Pada target retribusi tahun ini, tercatat sebesar Rp 95,76 miliar. Namun hingga menjelang akhir tahun, baru tercapai Rp 53,59 miliar. Tahun depan, target yang dicantumkan dalam APBD adalah Rp 55,636 miliar. Naik sedikit dibandingkan capaian tahun ini.

Anggota badan anggaran (banggar) DPRD Sidoarjo Bangun Winarso mengatakan, ada beberapa pertimbangan yang menyebabkan pemasangan target retribusi daerah turun. Salah satunya adalah pencapaian tahun ini yang tidak mencapai target.

Tidak tercapainya target itu karena ada regulasi yang baru. Yakni Undang-Undang (UU) Hubu-

ngan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (HKPD). "Ada beberapa retribusi yang beralih kewenangan," katanya.

Misalnya Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) dan Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Kedua jenis retribusi itu sudah pindah kewenangan. IMB berubah menjadi Persetujuan Bangunan Gedung (PBG).

Meski target retribusi turun, namun Bangun menegaskan bahwa pemkab harus menggali potensi pendapatan lain. Misalnya dari sektor pajak.

Sebab dilihat dari capaian tahun ini, realisasi pajak daerah sangat tinggi. Dari target yang dipasang sebesar Rp 1,034 triliun, sudah tercapai Rp 1,1 triliun. "Capaiannya sudah 106 persen," imbuhnya.

Dengan begitu, pihaknya optimistis pencapaian pajak daerah tahun depan bisa meningkat. Hal itu untuk menutupi target retribusi yang menurun. (nis/vga)

Tolak Relokasi Lapak Pasar Larangan

► Pedagang dan Petugas Saling Dorong

SIDOARJO, SURYA - Relokasi lapak pedagang di halaman Pasar Larangan Sidoarjo berlangsung panas. Sejumlah pedagang berusaha menolak relokasi sehingga terjadi saling dorong antara pedagang dan petugas, Senin (19/12).

Para pedagang yang mayoritas emak-emak itu sejak awal terus menyuarakan penolakan. Bahkan mereka mengaku rela mati demi mempertahankan tempat jualan yang menjadi sumber mata pencaharian.

Alasan lain, para pedagang itu juga mengaku aktif membayar retribusi dan sejumlah kewajiban lain sebagai pedagang di sana. "Kami di sini bayar, ini sumber mata pencaharian kami," kata Aizah, seorang pedagang di Pasar Larangan.

Sambil berteriak menyampaikan penolakannya, ratusan wanita dan pria pedagang itu pun terus berusaha

menghalangi petugas Satpol PP, TNI dan Polri yang berusaha merelokasi terhadap lapak-lapak mereka.

Sedikitnya ada sekitar 200 pedagang yang selama ini berjualan di halaman depan Pasar Larangan. Mereka ini yang hendak direlokasi ke bagian belakang pasar atau di bagian barat Pasar Larangan.

"Pedagang di sini jumlahnya sekitar 200 orang, sementara di bagian barat pasar itu tidak cukup. Terus sisanya mau ditaruh di mana," kata Hafid, juga pedagang yang protes terhadap rencana relokasi tersebut.

Setelah terjadi saling dorong dan protes keras, akhirnya digelar mediasi antara para pedagang dengan petugas atau perwakilan dari Pemkab Sidoarjo. Mediasi digelar di Kantor Pasar Larangan. Ratusan petugas terlihat terus melakukan pengamanan di kawasan itu.

Hasil mediasi menyebut bahwa pedagang akhirnya sepakat untuk relokasi.

Menurut Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo Widiyantoro Basuki, para pedagang siap dipindah ke barat dengan catatan minta lapak dagangan berukuran 2x2 meter.

"Teman-teman pedagang sudah sepakat, mau dipindah ke barat dengan ukuran lapak 2x2 meter. Sehingga ini perlu kita siapkan tempatnya dengan baik. Mereka semua ini kan masyarakat kita, sehingga semua juga harus dilakukan dengan baik," kata Wiwid, panggilan Widiyantoro Basuki.

Awalnya, pedagang bakal diberi lapak ukuran 2x1,5 meter. Dengan ukuran itu, sekitar 200 pedagang bisa tertampung semua. Tapi karena pedagang minta 2x2 meter, sehingga perlu ada persiapan yang lebih matang.



SALING DORONG - Pedagang dan petugas terlibat saling dorong dalam proses relokasi di halaman Pasar Larangan Sidoarjo, Senin (19/12).

"Kalau 2x2 meter, berarti area barat itu hanya menampung sekitar 150 pedagang. Sehingga sisanya akan kita pindahkan ke dalam pasar," lanjut mantan Kasatpol PP

Pemkab Sidoarjo tersebut.

Disebutkan bahwa relokasi pedagang di bagian timur ke barat Pasar Larangan itu sudah direncanakan sejak lama. Sosialisasi juga sudah

berulang kali dilakukan. Halaman pasar itu bakal ditata agar menjadi baik, sebagaimana fungsinya.

"Halaman ini kan sebenarnya untuk area parkir. Ini

memang pasar tradisional tapi tetap harus ditata agar menjadi baik dan nyaman untuk semua. Untuk pedagang maupun pengunjung pasar," katanya.(ufi)